

**TINDAK PIDANA KEKERASAN MEMAKSA SESEORANG UNTUK
MELAKUKAN PERBUATAN CABUL (Tinjauan Terhadap Putusan
Pengadilan Negeri Malang Nomor: 680/Pid.B/2016/PN.Mlg)**

Oleh:

DEWI MUTIARA YONA SEPTIANA

E1A116016

ABSTRAK

Kejahatan-kejahatan yang marak terjadi ditengah masyarakat semakin bertambah, salah satunya adalah tindak pidana kekerasan memaksa seseorang untuk melakukan perbuatan cabul. Sanksi pidana yang dijatuhkan terdapat dalam Pasal 289 KUHP. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai penerapan unsur-unsur tindak pidana kekerasan memaksa seseorang untuk melakukan perbuatan cabul dan dasar pertimbangan hukum Hakim dalam menjatuhkan sanksi pidana sebagaimana diatur dalam Pasal 289 KUHP. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan kasus. Hasil penelitian menyatakan bahwa unsur-unsur Pasal 289 KUHP yaitu tentang Kekerasan Memaksa Seseorang Untuk Melakukan Perbuatan Cabul dalam putusan Nomor: 680/Pid.B/2016/PN.Mlg telah terpenuhi karena terdakwa terbukti melakukan kekerasan dan memaksa korban untuk melakukan perbuatan cabul. Majelis Hakim menjatuhkan hukuman sanksi pidana sudah sesuai dengan Pasal 289 KUHP dengan pidana penjara maksimal selama 9 (sembilan) tahun dan Majelis Hakim menjatuhkan sanksi pidana terhadap terdakwa dengan menjatuhkan pidana penjara selama 1 (tahun).

Kata Kunci: kekerasan; paksaan; pemedanaan; pencabulan.

**CRIMINAL ACTION OF VIOLENCE FORCING SOMEONE TO
COMMIT OBSCENE ACTS (Overview of the Malang District Court
Decision No: 680/Pid.B/2016/PN.Mlg)**

**BY:
DEWI MUTIARA YONA SEPTIANA
E1A116016**

ABSTRACT

The number of crimes that are rife in society is increasing, one of which is the crime of violence forcing someone to commit obscene acts. The criminal sanctions imposed are contained in Article 289 of the Criminal Code. The problems discussed in this study are the application of elements of violent crime forcing someone to commit obscene acts and the basis for legal considerations for judges in imposing criminal sanctions as regulated in Article 289 of the Criminal Code. The method used in this research is juridical normative with a statutory approach and a case approach. The results of the study stated that the elements of Article 289 of the Criminal Code, namely Violence forcing Someone to Do Obscene Acts in decision Number: 680 / Pid.B / 2016 / PN.Mlg were fulfilled because the defendant was proven to have committed violence and forced the victim to commit obscene acts. The Panel of Judges sentenced the criminal sanction in accordance with Article 289 of the Criminal Code with a maximum imprisonment of 9 (nine) years and the Panel of Judges sentenced the defendant to a criminal sanction by imposing 1 (year) imprisonment.

Keywords: violence; coercion; criminalization; fornication.